

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI HARMONY
(HABITUATION PRIMATE CAGE FOR NATURE AND COMMUNITY)
ASPEK KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN SATWA**

Periode : September 2021 - September 2022



PT PERTAMINA EP ZONA 7 TAMBUN FIELD

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI HARMONY
(HABITUATION PRIMATE CAGE FOR NATURE AND COMMUNITY)
ASPEK KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN SATWA

Periode : September 2021 - September 2022

Disiapkan oleh: Officer Enviromental 	Disetujui oleh: Sr. Manager Tambun Field 
Wulan Tresnasari	Rachmad Dwi Laksono
Tanggal: 28 September 2022	Tanggal: 30 September 2022

PT PERTAMINA EP ZONA 7 TAMBUN FIELD

**PROGRAM INOVASI HARMONY
(HABITUATION PRIMATE CAGE FOR NATURE AND COMMUNITY)
ASPEK KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN SATWA LANGKA**

PT Pertamina EP Zona 7 Tambun Field memiliki komitmen dalam melakukan upaya perbaikan lingkungan khususnya terkait upaya perlindungan keanekaragaman hayati dan satwa langka dari kegiatan perburuan satwa. Pada tahun 2021, PT Pertamina EP Zona 7 Tambun Field melakukan implementasi program unggulan di bidang perlindungan keanekaragaman hayati dan satwa langka Surili yaitu Program Inovasi HARMONY (*Habituation Primate Cage For Nature And Community*) Aspek Konservasi Keanekaragaman Hayati.

Salah satu upaya dalam pemulihan populasi satwa liar terancam punah adalah melalui pengelolaan rehabilitasi, habituasi dan pelepasliaran kembali satwa yang berasal dari proses penegakan hukum ke habitat aslinya di alam. Pelepasliaran merupakan satu-satunya intervensi manusia melalui teknologi dan pendekatan ilmiah dalam upaya pemulihan populasi satwa yang terancam mengalami kepunahan.

Kawasan hutan Burangrang ditetapkan sebagai Cagar Alam berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 479/Kpts/Um/8/1979 tanggal 2 Agustus 1979 seluas 2.700 Ha. CAGB adalah kawasan konservasi dengan status cagar alam yang secara hirarki perlindungan menempati urutan teratas sebagai kawasan dengan kegiatan manusia yang sangat dibatasi selain hanya untuk kepentingan penelitian dan kegiatan yang mendukung perlindungan dan pelestarian kawasan. Dengan status sebagai cagar alam seharusnya kawasan CAGB dapat mendukung keberadaan populasi Surili. Namun, hasil kajian yang dilakukan oleh Yayasan Konservasi Alam Bandung (YKAB) sebagai mitra lokal The Aspinnall Foundation (TAF) pada tahun 2020 menemukan bahwa primata jenis Surili Jawa yang ada di wilayah tersebut masih terlalu sedikit, sekitar 52 ekor dan terbatas pada sebagian kecil area cagar alam.

Inovasi HARMONY (*Habituation Primate Cage for Nature and Community*) melalui Program konservasi keanekaragaman hayati dan satwa langka di Cagar Alam Gunung Burangrang diinisiasi oleh PT Pertamina EP Zona 7 Tambun Field bekerjasama dengan YKAB dan BBKSDA Prov. Jawa Barat sebagai upaya pemulihan dan penguatan populasi serta menjaga populasi primata jenis Surili Jawa yang tersisa di kawasan tersebut. Melalui program ini, diharapkan tidak hanya akan membangun kembali populasi Surili yang stabil dan berkelanjutan di kawasan Cagar Alam Gunung Burangrang tetapi juga memiliki manfaat tambahan seperti meningkatkan kesadaran masyarakat akan konservasi primata, satwa liar dan keanekaragaman hayati yang terdapat di dalamnya sehingga ke depannya masyarakat diharapkan dapat berkontribusi langsung dalam perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati di CAGB.

1. Permasalahan Awal

Surili Jawa (*Presbytis comata*) adalah salah satu jenis primata endemik Jawa yang telah masuk ke dalam daftar satwa dilindungi sejak 5 April 1979 berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 247/Kpts/Um/1979 serta berdasarkan UU No. 5 tahun 1990 dan tertuang

dalam lampiran PP No. 7 tahun 1999 dan masuk ke dalam daftar *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) sebagai satwa Rentan/Vulnerable. PT Pertamina EP Zona 7 Tambun Field memiliki komitmen untuk melindungi Surili Jawa (*Presbytis Comata*) dengan menginisiasi HARMONY (*Habituation Primate Cage For Nature and Community*) sebagai kandang habituasi yang terbuat dari besi dan dapat dibongkar pasang sehingga mampu mempercepat pelepasliaran Surili dan ramah lingkungan. Kandang habituasi pada umumnya terbuat dari kayu dan bambu yang sulit untuk dipindah sehingga memakan waktu pelepasliaran dan tidak ramah lingkungan karena menimbulkan permasalahan penebangan pohon.

Selain itu, persoalan perburuan Surili marak terjadi di Indonesia. Salah satu upaya dalam pemulihan populasi Surili yang terancam punah adalah melalui peningkatan kesadaran dan kerjasama dari masyarakat dan stakeholder untuk sama-sama terlibat dalam upaya konservasi kehati sehingga populasi satwa langka dan tumbuhan endemik. Oleh karena itu PT Pertamina EP Zona 7 Tambun Field menjadikan area Program HARMONY sebagai pusat sosialisasi dan edukasi mengenai Surili bagi masyarakat.

2. Asal Usul Ide Perubahan atau Inovasi

Pengembangan program inovasi HARMONY (*Habituation Primate Cage For Nature and Community*) berasal dari perusahaan sendiri yang mana ide program inovasi ini muncul karena melihat ada beberapa tahapan yang harus dilakukan sebelum dapat melakukan pelepasliaran primata surili ke alam liar, diantaranya adalah rehabilitasi satwa, karantina, pengecekan kesehatan satwa, habituasi dan pelepasan kembali ke alam liar. PT Pertamina EP Zona 7 Tambun Field dan Yayasan Konservasi Alam Bandung (YKAB) melihat terdapat potensi untuk memaksimalkan tahapan habituasi satwa. Kandang habituasi merupakan rumah sementara bagi surili yang diletakkan di tengah hutan agar surili dapat beradaptasi dengan habitat dan pakan alami sebelum dilepasliar. Kandang habituasi pada umumnya terbuat dari kayu atau bambu, dan sulit dipindah atau dibongkar pasang. Hal tersebut menimbulkan permasalahan penebangan pohon.

Ide inovasi HARMONY dilakukan perusahaan berasal dari adanya peluang untuk mengatasi permasalahan tersebut. Perusahaan menginisiasi penggunaan HARMONY yang terbuat dari rangka besi agar dapat dibongkar pasang sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Hal ini ditujukan agar kandang habituasi surili menjadi lebih ramah lingkungan karena tidak terbuat dari kayu sehingga mampu mengurangi aktivitas penebangan pohon, fleksibel karena dapat dibongkar pasang sesuai dengan kebutuhan dan lokasi habituasi tanpa harus melakukan pembebasan lahan, dan tahan bencana karena terbuat dari besi sehingga bangunan menjadi lebih kokoh. Habituasi dilakukan kurang lebih selama 2 minggu dengan tujuan agar surili mampu untuk beradaptasi dengan suhu dan lingkungan sesuai dengan habitat alaminya sebelum dilakukan pelepasliaran. Perusahaan juga menjadikan lokasi program HARMONY sebagai wadah sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat, melalui edukasi mengenai satwa primata kepada anak-anak sekolah, maupun kepada masyarakat desa khususnya masyarakat Desa Sakambang dan Desa Cihanjavar Kabupaten Purwakarta.

3. Perubahan yang dilakukan dari Sistem Lama

PT Pertamina EP Zona 7 Tambun Field melakukan inovasi Program HARMONY (*Habituation Primate Cage for Nature and Community*) yang merupakan kandang habituasi ramah lingkungan untuk Surili Jawa. Inovasi ini **pertama kali** diimplementasikan di Indonesia pada Sektor Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Satwa Langka *atau* Menurut Best Practice 2018-2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan belum pernah diimplementasikan di sektor Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Satwa Langka.

a. Perubahan Sistem dari Program Inovasi

Program HARMONY berdampak pada perubahan **sub sistem** dimana terdapat **metode pelepasliaran menggunakan kandang HARMONY yang terbuat dari rangka besi yang bisa fleksibel dipindahkan sesuai habitat asli primata dan lokasi pelepasliaran**, dan menjadikan lokasi Program HARMONY sebagai pusat edukasi primata khususnya Surili Jawa bagi masyarakat dengan penjelasan sebagai berikut:

- i. **Kondisi sebelum adanya program:** Metode pelepasliaran Surili Jawa menggunakan kandang habituasi konvensional terbuat dari kayu dan bambu yang sulit untuk dipindah sehingga memakan waktu pelepasliaran dan tidak ramah lingkungan karena menimbulkan permasalahan penebangan pohon. Selain itu, persoalan perburuan Surili Jawa marak terjadi di Indonesia, sehingga primata ini kini terancam punah.
- ii. **Kondisi setelah adanya program:** Metode pelepasliaran Surili menggunakan Kandang HARMONY (*Habituation Primate Cage for Nature and Community*). Kandang HARMONY terbuat dari rangka besi yang dapat dibongkar pasang dan dipindah menyesuaikan kebutuhan lokasi pelepasliaran Surili, dan tidak menimbulkan permasalahan penebangan pohon. Selain itu, lokasi program juga dijadikan sebagai pusat sosialisasi dan edukasi mengenai primata khususnya Surili Jawa bagi masyarakat. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga aktivitas perburuan Surili dan satwa langka lainnya berkurang.

Program inovasi HARMONY juga dijadikan sebagai **pusat edukasi**, dimana adanya sosialisasi dan edukasi yang memberikan informasi dan pendidikan kepada masyarakat terkait metode konservasi keanekaragaman hayati dan pengenalan flora dan fauna langka, khususnya Surili. Selain itu, program ini meningkatkan kepedulian masyarakat akan pentingnya perlindungan keanekaragaman hayati sehingga diharapkan ke depannya masyarakat dapat berkontribusi menjadi kader lingkungan untuk konservasi keanekaragaman hayati di lingkungannya. (*Bukti pendukung terlampir*)

b. Dampak Lingkungan dari Program Inovasi

Dampak lingkungan yang dihasilkan adalah peningkatan populasi Surili di Cagar Alam Gunung Burangrang pada tahun 2022 sebanyak 2 ekor, dan peningkatan indeks keanekaragaman hayati pada tahun 2022 sebesar 1,097 H' dengan anggaran biaya sebesar Rp 39.500.000,-. Perhitungan nilai absolut dan penjelasan anggaran program inovasi adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan/Program	Jenis Spesies atau Luasan	Hasil Absolut										Satuan
			2018		2019		2020		2021		2022*		
			Hasil	Anggaran (Rp)	Hasil	Anggaran (Rp)	Hasil	Anggaran (Rp)	Hasil	Anggaran (Rp)	Hasil	Anggaran (Rp)	
HARMONY													
1	Penanaman Pohon	Indeks							0,693	10.000.000	1,097	10.000.000	H'
2	Kandang Harmony	Fauna									2	29.500.000	H'
Total									0,693	10.000.000	1,647	39.500.000	
*Data sampai Agustus 2022													

c. Nilai Tambah Program Inovasi

Nilai tambah dari program inovasi ini adalah berupa **perubahan rantai nilai dan keuntungan** yang diperoleh dari program inovasi HARMONY adalah:

i. Produsen/perusahaan

Adanya program HARMONY ini turut **mengubah perilaku pekerja dan mitra kerja PT Pertamina EP Zona 7 Tambun Field** dari yang mulanya tidak mengetahui dan tidak menyadari pentingnya menjaga lingkungan dan satwa langka khususnya Surili Jawa, kini menjadi peduli dalam melestarikan keanekaragaman hayati dan satwa langka. Hal ini diwujudkan perusahaan dengan komitmen melakukan upaya konservasi keanekaragaman hayati dan satwa langka secara berkelanjutan. Selain itu, perusahaan juga terus melakukan edukasi dan sosialisasi baik di internal perusahaan maupun kepada masyarakat sekitar kawasan Cagar Alam Gunung Burangrang agar turut serta menjaga dan membangun kembali populasi Surili Jawa yang stabil dan berkelanjutan.

ii. Konsumen/masyarakat

Inovasi Kandang Harmony melalui Program Konservasi Kehati dan Satwa Langka ini memberikan nilai tambah karena selain menjadi upaya untuk perbaikan populasi primata surili jawa di Indonesia, program ini pun mampu **merubah perilaku masyarakat**. Masyarakat yang sebelumnya kurang memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan dan pengetahuan terkait dengan primata surili, kini telah mengetahui bahwa primata surili jawa merupakan salah satu satwa yang dilindungi dan masuk kedalam daftar *Red list International Union for Conservation of Nature (IUCN)*. Masyarakat pun kini sudah menyadari bahwa populasi surili jawa di alam telah mengami penurunan akibat perburuan untuk diperdagangkan sebagai satwa peliharaan dan habitatnya masih terancam akibat perambahan dan perubahan fungsi hutan alam.

4. Gambaran Skematis atau Visual Program Inovasi

Skema Program Inovasi HARMONY dan Pusat Eduksasi dan Sosialisasi Bagi Masyarakat

SEBELUM



Kandang habituasi konvensional



SESUDAH



Kandang habituasi HARMONY



Kandang terbuat dari kayu hasil menebang pohon



Kandang habituasi dapat dibongkar pasang tanpa menebang pohon



Warga pelihara Surili secara ilegal



Masyarakat terlibat pelestarian Surili dan lingkungannya